

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Perancangan	3
1.5. Manfaat Perancangan	3
BAB II KAJIAN TEORI	5
2.1. Kependudukan Suku Laut di Indonesia	5
2.1.1. Kampung Kelume	6
2.1.2. Kampung Selat Kongka	6
2.2. Adat Istiadat Suku Laut	6
2.3. Film	7

2.3.1. Film Dokumenter	7
2.4. Genre Film	8
2.4.1. Dokumenter Observational	8
2.5. Produser	8
2.6. Peran Produser	9
2.6.1. Pra-Produksi	9
2.6.1.1. Penganggaran dana/budgeting	9
2.6.1.2. Pengajuan proposal	10
2.6.1.3. Mengapa Film ini diproduksi?	10
2.6.1.4. Film Apa yang akan diproduksi?	11
2.6.1.5. Bagaimana film ini akan diproduksi?	11
2.6.1.6. Siapa saja yang terlibat?	11
2.6.1.7. Bagaimana Proses distribusi?	11
2.6.1.8. Berapa biaya produksi?	11
2.6.1.9. Bagaimana perihutangan keuangan?	12
2.6.2. Casting	12
2.6.3. Produksi	12
2.6.3.1. Memantaunya proses berlangsungnya produksi	12
2.6.4. Pasca-Produksi	13
2.6.4.1.. Memantau tahapan Editing Film	13
2.6.5. Distribusi	13
2.7. Peran produser dalam film “Orang Laut”	14
2.8. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	14

2.8.1. <i>Honeyland</i>	14
2.8.1.1. Jenis dan genre	15
2.8.1.2. Narasi	15
BAB III STRATEGI PERANCANGAN	16
3.1. Tahapan Perancangan	16
3.2. Waktu dan Tempat Perancangan	16
3.2.1. Waktu Perancangan	16
3.2.2. Susunan Acara	23
3.2.3. Tempat Perancangan	25
3.3. Analisis data	25
3.3.1. Logline	25
3.3.2. Sinopsis	25
3.3.3. Premis	26
3.3.4. Treatment	26
3.4 Strategi Kreatif	35
3.4.1. Pesan apa?	35
3.4.2. Bagaimana cara menyampaikan pesannya	35
3.4.2.1. Riset seputar tema	35
3.4.3. Bedah naskah	36
3.4.4. Perencanaan dana sementara	36
3.4.4.1. Reccee	37
3.4.4.2. Jakarta-Batam	38
3.4.4.3. Batam-Pulau Lingga	38

3.4.5. Narasumber	39
3.4.5.1. Wakil Bupati Lingga	39
3.4.5.2. Dinas Kebudayaan	40
3.4.5.3. Ibu Denzy Fujianti	40
3.4.5.4. Bapak Abdullah	41
3.4.5.5. Arianto	41
3.4.6. Referensi dan Eksplorasi Visual	42
3.4.6.1. <i>Honeyland</i>	42
3.4.7. Lokasi	43
3.4.8. Perencanaan Alat sementara	43
3.4.9. Target Audience	44
3.4.10. Protokol Kesehatan	44
3.4.10.1. Mencuci Tangan	44
3.4.10.2. Memakai Masker	45
3.4.10.3. Menjauhi Kerumunan	45
3.4.10.4. Mengurangi Mobilitas	45
3.4.11. Penerapan protocol kesehatan dalam produksi	46
BAB IV ANALISA DAN PROSES RANCANGAN PRODUKSI	47
4.1. Proses rancangan Pra-produksi	47
4.1.1. Pencaharian Informasi	48
4.1.2. Recce.survey	48
4.1.3. Pengajuan ijin shooting	49
4.2. Proses Produksi	49

4.2.1. Produksi hari pertama	49
4.2.2. Produksi hari kedua	50
4.2.3. Produksi hari ketiga	52
4.3. Lokasi	52
4.3.1. Desa kemulu	53
4.3.2. Desa selat Kongka	53
4.4. Peralatan	54
4.5. Perhitungan akhir dana produksi	55
4.6. Kerabat kerja dalam produksi	57
4.7. Pasca Produksi	57
4.7.1. Transkrip	57
4.7.2. Editing	58
4.7.3. Audio Recording dan mixing	58
4.8 Pembedahan Karya	59
4.8.1. hilangnya Identitas suku Laut	59
4.8.2. Kerjasama pemerintah dan Yayasan Kajang	60
4.9. Poster Film	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran untuk Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan ...	63
5.3. Saran untuk Sinematografi Universitas Pelita Harapan	63
5.4. Saran untuk penikmat Film	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wakil bapak bupati kabupaten lingga	40
Gambar 2. Bapak Lazuardi	40
Gambar 3. Ibu Dezy Fujianti	41
Gambar 4. Bapak ketem	41
Gambar 5. Bapak Abdullah	41
Gambar 6. Arianto	42
Gambar 7. Poster Honeyland	42
Gambar 8. Anak-anak warga suku laut	48
Gambar 9. Suasana tempat tinggal suku lau di darat	48
Gambar 10. Kegiatan masyarakat desa kelumu	50
Gambar 11. Suasana wawancara dengan bapak wakil bupati	51
Gambar 12. Pompong	51
Gambar 13. Rumah di desa kelumu	53
Gambar 14. Suasana perairan desa kelumu	53
Gambar 15. Suasana desa Selat Kongka	54
Gambar 16. Warga Desa Selat Kongka	54
Gambar 17. Proses Editing film “Orang Laut”	58
Gambar 18. Warga suku laut sedang membuat pompon untuk dijual	60
Gambar 19. Rumah bantuan pemerintah	60
Gambar 20. Wakil Bupati kabupaten Lingga	60
Gambar 21. Poster Orang Laut	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu peracangan pra-produksi hingga pasca produksi	17
Tabel 2. Waktu perancangan pra-produksi	19
Tabel 3. Waktu peracangan produksi	21
Tabel 4. Waktu perancangan pasca-produksi	22
Tabel 5. Susunan kegiatan produksi	23
Tabel 6. Treatment film “Orang Laut”	26
Tabel 7. Perencanaan keuangan survey	37
Tabel 8. Perencanaan keuangan perjalanan	38
Tabel 9. Perencanaan keuangan prokdusi	38
Tabel 10. Perencanaan alat yang akan digunakan	43
Tabel 11. Peralatan yang akan dipakai selama kegiatan produksi	54
Tabel 12. Biaya apresiasi narasumber	55
Tabel 13. Perhitungan akhir biaya produksi	55
Tabel 14. Rangkuman perhitungan keseluruhan biaya produksi	56